

BAB II LANDASAN TEORI

PERAN MEDIA TELEVISI LOKAL SEBAGAI PUSAT INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN LRT KOTA PALEMBANG

A. Peranan

Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. Sebagaimana halnya dengan kedudukan.

Peran juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang.

Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meralamalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang kelompok. Hubungan-hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peran-peran individu dalam masyarakat. Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya, norma

kesopanan menghendaki agar seorang laki-laki bila misalnya, bila berjalan bersama seorang wanita, harus di sebelah luar.

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat yaitu (*socio-position*) merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mungkin mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut.

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dilakukan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Bandung : Raja Grafindo, 2010), h. 112-113.

biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*).²

B. Fungsi Televisi

1. Fungsi Penerangan

Televisi adalah media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan. Hal ini disebabkan dua faktor yaitu faktor immediacy dan faktor realism. Faktor immediacy (kebiasaan) mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa saat peristiwa itu berlangsung. Realism mengandung pengertian bahwa televisi menyiarkan informasi apa adanya sesuai dengan kenyataan.

2. Fungsi Pendidikan atau Edukasi

Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan, sesuai dengan makna pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat. Salah satunya dengan menyiarkan berbagai acara yang secara implisit mengandung pendidikan, misalnya acara sandiwara, kuis, film dan lain-lain.

² Kustini, *Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (Dalam Pelaksanaan Pasal 8, 9, dan 10 Peraturan Bersama Menteri Agama dan Mentri Luar Negri Nomor 9 dan 8 tahun 2006)*, (Jakarta : Maloho Jaya Anadi Press, 2010), h. 7

3. Fungsi Hiburan

Televisi merupakan salah satu media yang dapat memberikan suatu hiburan bagi khalayak. Hal ini disebabkan oleh karena layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya (audio visual) dan dapat dinikmati oleh semua orang, bahkan tuna aksara. Dalam penelitian ini teori televisi digunakan karena menurut fungsinya televisi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi, memberikan pendidikan dengan meningkatkan pengetahuan, membujuk dan memberikan hiburan bagi penonton.³

a) Program Televisi

Kata program itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programe* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata siaran untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Program televisi ialah bahan yang telah disusun dalam format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio yang secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan artistik yang berlaku stasiun televisi setiap harinya

³ Wawan kusnadi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), h. 17-20.

menyajikan berbagai jenis program itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian berdasarkan jenisnya, yaitu :

b) Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), musik, dan pertunjukan.⁴

c) Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap sesuatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang berujung untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik dari program ini ialah informasi dan sekaligus menjadi nilai jual kepada audien.⁵

C. Informasi

Informasi dengan segala jenis dan sifatnya hampir tanpa putus selama 24 jam sehari menerpa kita melalui saluran-saluran komunikasi tadi. Sekarang secara siaran televisi berlangsung 24 jam sehari. Radio pun demikian, tidak pernah putus acara siarannya. Dalam menonton televisi atau mendengarkan radio seperti itu orang bisa menerima informasi tanpa henti. Proses komunikasi berlangsung tanpa henti.

⁴ Rusman Latief, et al. *Siaran Televisi Non-Drama*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), h. 6.

⁵ Morisan, *Op. Cit*, h. 207-220.

Meskipun kita juga yang mengatur kapan akan melakukan proses komunikasi dan transfer informasi melalui media komunikasi massa tersebut. Informasi yang disediakan pun relatif tidak terbatas. Justru yang terbatas adalah waktu dan umur kita untuk memanfaatkannya.⁶

Hampir semua studi tentang manusia dan kehidupannya selalu menyentuh komunikasi. Artinya, komunikasi memang selalu ada di setiap kehidupan dan kegiatan manusia, di manapun manusia itu berada, hanya saja titik berat pembahasannya saja yang berbeda. Ada yang mendudukan komunikasi sebagai unsur yang dominan, dan ada juga yang mendudukannya sebagai unsur yang tidak dominan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau berbagai informasi dengan orang lain.

Sementara itu, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati dan mempunyai potensi untuk dimanfaatkan oleh seseorang. Jenis informasi banyak sekali dan jumlahnya pun terus bertambah karena setiap saat lahir informasi baru, sehingga kita semakin tidak mudah mengikutinya. Informasi bermanfaat bagi siapa saja, baik perorangan atau lembaga. Informasi bermanfaat bagi siapa saja, baik perorangan ataupun lembaga, termasuk kami dan Anda juga membutuhkan informasi.

Sumber-sumber informasi banyak jenisnya. Buku, majalah, surat kabar, radio, tape recorder, CD-ROM, disket komputer, brosur, pamflet, dan media rekaman

⁶ H. Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara), h. 29.

informasi lainnya, merupakan tempat disimpannya informasi atau katakanlah sumber-sumber informasi, khususnya informasi rekam. Informasi terekam itu tentu saja hanya sebagian saja jumlahnya dan itu pun sudah sangat banyak. Informasi itulah yang dalam dunia komunikasi selalu melekat didalam prosesnya. Sebab informasi dalam hal ini merupakan bagian dari proses komunikasi. Sementara itu komunikasi, seperti di muka sudah kita ketahui , ada dimana-mana, seperti antara lain di lingkungan pendidikan, di lingkungan sosial kemasyarakatan, di lingkungan keluarga, di lingkungan kelompok dan organisasi, di lingkungan perpustakaan, di lingkungan media, dan lingkungan bidang studi lainnya.⁷

1. Fungsi dan Manfaat Informasi

Dengan demikian fungsi dan manfaat informasi beragam karena bergantung pada manfaatnya bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Pun demikian fungsinya bagi suatu organisasi, ia akan disesuaikan dengan jenis organisasi yang bersangkutan. Dalam organisasi kesekolahan atau pada lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya, informasi yang bermanfaat yaitu banyak mendukung tugas-tugas lembaga ini, yaitu kira-kira semua jenis informasi yang mempunyai aspek edukatif, riset dan rekreatif.

Di lembaga-lembaga penelitian, yang diperlukan yaitu segala jenis informasi yang dapat mendukung proses penelitian secara keseluruhan. Untuk lembaga-lembaga penelitian yang bergerak di bidang industri. Dilihat secara lebih jauh fungsi informasi dapat berkembang sesuai dengan bidang garapan yang

⁷ *Ibid*, h. 30-31

disentuhnya. Namun setidaknya yang utama yaitu sebagai data dan fakta yang sanggup membuktikan adanya suatu kebenaran, sebagai penjelas hal-hal yang sebelumnya masih diragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

D. LRT

LRT (*Light Rail Transit*) merupakan salah satu transportasi umum yang baru diresmikan di kota Palembang. Pembangunannya dimuat atas permintaan pemerintah kota Palembang. Guna mendukung perhelatan ASIAN Game 2018 yang dilaksanakan di Palembang, peresmian LRT pada Agustus 2018 lalu disambut antusias oleh masyarakat kota Palembang. Rute LRT Palembang dimulai dari Bandara Sultan Mahmud Badarudin II dan pemberhentian Terakhir berada di Jakabaring. Dan dilengkapi dengan stasiun pemberhentian dengan 13 titik di Kota Palembang yang terdiri dari :

1. Stasiun Bandara Sultan Mahmud Badarudin II
2. Stasiun Asrama Haji
3. Stasiun Punti Kayu
4. Stasiun RSUD
5. Stasiun Garuda Dempo
6. Stasiun Demang
7. Stasiun Bumi Sriwijaya
8. Stasiun Dishub
9. Stasiun Cinde
10. Stasiun Ampera
11. Stasiun Polresta
12. Stasiun Jakabaring
13. Stasiun DJKA.

Light Rail Transit atau LRT adalah transportasi yang menggunakan kereta api ringan dan pertama dibangun di Kota Palembang. yang mulai dibangun pada bulan Oktober 2015 dan selesai pada bulan Juli 2018. Dibangun secara *elevated* (diatas tanah) karena masalah ketersediaan lahan. LRT merupakan karya anak bangsa yang desain nya di buat dan dibangun oleh PT Waskita Karya, rangkaian kereta diproduksi oleh PT INKA Madiun, dan sistem pengoperasiannya menggunakan produksi dari PT Kereta Api Indonesia (KAI). Manfaat pembangunan LRT sendiri yakni :

1. Peningkatan mutu layanan transportasi perkotaan Palembang melalui percepatan waktu tempuh, mengurangi kemacetan serta peningkatan keselamatan transportasi.
2. Mensukseskan pergelaran Asian Games 2018.\
3. Gambaran peningkatan kelas dan wajah Kota Palembang.
4. Modal transportasi ramah lingkungan.
5. Potensi ekonomi dengan menarik kepercayaan investor.⁸

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa televisi lokal mempunyai peran yang penting bagi masyarakat kota setempat dan pemerintah untuk mendapatkan informasi. Sesuai dengan karakter televisi yang ada, Sehingga mempermudah publik memperoleh sebuah informasi di sekeliling.

⁸ Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan, *Workshop LRT Sumsel*.